

**ADAPTASI MASYARAKAT GUNUNGKIDUL DALAM PEMBELAJARAN
BERBASIS DARING DI SEKOLAH DASAR**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Sosiologi

Disusun Oleh :

Septiani Nur Utami

NIM 17107020006

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda Tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Septiani Nur Utami
NIK : 17107020006
Program studi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul : **"Adaptasi Masyarakat Gunungkidul Dalam Pembelajaran Berbasis Daring di Sekolah Dasar "** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Jika terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Oktober 2021

Yang menyatakan



Septiani Nur Utami

NIM. 17107020006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada :

Yth Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saudara:

Nama : Septiani Nur Utami

NIM : 17107020006

Prodi : Sosiologi

Judul : ADAPTASI MASYARAKAT GUNUNGKIDUL DALAM
PEMBELAJARAN BERBASIS DARING DI SEKOLAH DASAR

Telah diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Sosiologi. Saya berharap saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 21 Oktober 2021

Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[Signature]
Dr. Napsiah, S. Sos., M. Si

NIP.197210182005012002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-989/Un.02/DSH/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : ADAPTASI MASYARAKAT GUNUNGKIDUL DALAM PEMBELAJARAN
BERBASIS DARING DI SEKOLAH DASAR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SEPTIANI NUR UTAMI
Nomor Induk Mahasiswa : 17107020006
Telah diujikan pada : Selasa, 21 Desember 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61cd0a86e7993



Penguji I

Ui Ardaninggar Luhtitanti, M.A.
SIGNED

Valid ID: 61ca937b9bfea



Penguji II

Dwi Nur Laela Fithriya, S.IP., M.A.
SIGNED

Valid ID: 61e96a0e27be1



Yogyakarta, 21 Desember 2021
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61cd2dd0b79d

HALAMAN MOTTO

“Ubah Pikiranmu dan Kau dapat mengubah Duniamu”

~Norman Vincent Peale~



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan kasih sayang-Nya kepada kita semua. Tempat kami memohon pertolongan dan ampunan serta berlindung kepada-Nya dari kejahatan diri kami dan keburukan amal perbuatan kami. Dan saya bersaksi bahwa Nabi Besar Muhammad Shalallahu ‘alaihi wa salam adalah utusan-Nya. Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua Orangtua saya yang telah bekerja keras untuk mewujudkan semua impian-impian saya.
2. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora serta Program Studi Sosiologi, tempat saya menimba ilmu.
3. Diri saya sendiri yang kuat menghadapi segala cobaan-cobaan selama pengerjaan skripsi.
4. Dosen Pembimbing saya, Ibu Dr. Napsiah, S. Sos., M Si. Yang telah membantu dan membimbing saya dengan baik.
5. Sahabat-sahabat saya yang menjadi tempat bercerita keluh kesah saat saya mengerjakan skripsi, Savira Amarrasuli, Aprilia Rahmi Chania, Nurhanny Agusti, Novita Mawaddatun Nisa’, Anjar Aryani, dan Aghnia.
6. Seluruh teman-teman Sosiologi 2017.
7. Pria yang selama 3 tahun ini sudah menemani saya.
8. Pihak-pihak yang mendukung jalannya penelitian saya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi Rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua. Sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan tugas akhir dengan lancar. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Selama penelitian dan penulisan skripsi terdapat banyak hambatan yang peneliti hadapi. Namun berkat bantuan, dorongan, serta bimbingan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, izinkan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak dan Ibu saya yang telah mendukung saya dalam segala hal, memberikan kasih sayang dan perhatian.
2. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S. Sos. , M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Bapak B.J. Sujibto, S.Sos. , M.A selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing saya selama menempuh Pendidikan.
4. Ibu Dr. Napsiah, S. Sos. , M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing saya dari awal penyusunan sampai akhri.
5. Ibu Ui Ardaninggar Luhtitanti, M.A. selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan masukan kepada skripsi saya.

6. Seluruh Dosen Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah memberikan ilmu kepada saya.
9. Teman- teman saya Savira Amarrasuli, Aprilia Rahmi Chania, Nurhanny Agusti, Novita Mawaddatun Nisa', Anjar Aryani, dan Aghnia. Yang bersedia menjadi teman keluah kesah, teman berdiskusi tentang perkembangan dan penulisan skripsi, serta saling menyemangati satu sama lain.
7. Teman- teman Program Studi Sosiologi terutama untuk kelas A, yang sudah banyak memberi pengalaman bahagia, pembelajaran. Dan banyak cerita selama bertahun-tahun.
8. Niko Ramadan, yang selalu bertanya perkembangan skripsi saya. Memberikan semangat kepada saya. Selalu membantu kesulitan dalam menulis skripsi.
9. Seluruh informan yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penulisan skripsi

Semoga dengan bantuan yang diberikan menjadikan amal baik dan bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 21 Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Keaslian.....	i
Nota Dinas Pembimbing	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persembahan	iv
Motto	v
Kata Pengantar	vi
Daftar isi.....	viii
Daftar Gambar.....	x
Abstrak	xi
BAB 1 Pendahuluan	
a. Latar Belakang	1
b. Rumusan Masalah	6
c. Tujuan Penelitian	6
d. Manfaat Penelitian	6
e. Tinjauan Pustaka	6
f. Landasan Teori.....	15
g. Metode Penelitian.....	17
h. Sistematika Pembahasan	20
BAB II Gambaran Umum	

a. Desa Saban, Kelurahan Karangwuni, Kecamatan Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.....	21
b. SDN Baran II Rongkop.....	25
c. Profil Informan.....	29
BAB III Adaptasi Masyarakat dalam Pembelajaran Online Era Pandemi	
a. Adaptasi Siswa di Gunungkidul dalam Model Pembelajaran Berbasis Daring Era Pandemi	32
b. Adaptasi Orangtua di Gunungkidul dalam Model Pembelajaran Berbasis Daring Era Pandemi	39
c. Adaptasi Guru di Gunungkidul dalam Model Pembelajaran Berbasis Daring Era Pandemi	43
BAB IV Adaptasi Masyarakat Gunungkidul dalam Pembelajaran Berbasis Daring di Sekolah Dasar	
A. Teori Agil (adaptation, goal attainment, integration, latent maintenance) terhadap Masyarakat Gunungkidul dalam Pembelajaran Berbasis Daring di Sekolah Dasar.....	57
BAB V Penutup	
a. Kesimpulan	70
b. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
CURRICULUM VITAE	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	21
Gambar 2	25
Gambar 3	74
Gambar 4	75
Gambar 5	76
Gambar 6	77
Gambar 7	78
Gambar 8	79
Gambar 9	80
Gambar 10	81
Gambar 11	82
Gambar 12	83
Gambar 13	84
Gambar 14	85

ABSTRAK

Penelitian ini mengambil topik peneliti yaitu mengenai adaptasi masyarakat di Gunungkidul dalam Pembelajaran berbasis daring di Sekolah Dasar akibat adanya covid-19 yang melanda Negara Indonesia. Dengan adanya hal ini yang awalnya pembelajaran tatap muka menjadi online. Bagaimana masyarakat beradaptasi dengan situasi pembelajaran yang berbasis daring.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses masyarakat dalam beradaptasi dengan pembelajaran berbasis daring. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan uji validasi data. Sedangkan analisis data peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Agil (adaptation, goal attainment, latent maintenance) pemilik teori Talcott Parsons.

Hasil penelitian ini adalah Adaptasi masyarakat dalam Pembelajaran berbasis Daring. Pertama mempunyai alat komunikasi yang digunakan untuk pembelajaran seperti Hp android dan paket data. Kedua kemampuan siswa dan orangtua dalam memahami aplikasi-aplikasi yang digunakan oleh Guru. Ketiga mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran daring. Keempat pemahaman orangtua berkaitan pembelajaran daring. Kelima Guru memberikan materi-materi yang menarik, mudah dipahami. Dan harus menentukan penilaian yang berbeda dengan tatap muka. Selain itu juga terdapat permasalahan-permasalahan yang dihadapi masyarakat di Desa Saban dalam Pembelajaran Berbasis Daring ini. Pertama dengan adanya Daring anak semakin sulit untuk belajar, menambah kelincuhan dalam bermain Hp, dan prestasi menurun. Kedua permasalahan yang dihadapi orangtua anak seperti cara membagi waktu antara kesibukan kerja dan mengurus rumah tangga, pemahaman berkaitan dengan pembelajaran anak. Ketiga permasalahan yang dihadapi Guru seperti, tidak bisa memantau perkembangan prestasi, kepribadian siswa secara langsung, kesulitan untuk memberikan nilai tugas siswa.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di awal tahun 2020 terdapat virus corona atau covid-19 di negara Indonesia. Namun masyarakat belum mengetahui apa itu virus corona. Sedangkan Corona Virus Disease 2019 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV2 atau virus Corona.¹ Negara Indonesia masih relative aman karena belum terdapat kasus yang terinfeksi virus covid-19. Awal mula covid-19 terjadi di Negara Wuhan, Tiongkok yang awalnya salah satu masyarakat tiba-tiba panas tinggi hingga berkepanjangan, namun semakin hari semakin bertambah masyarakat yang terinfeksi virus covid-19. Setelah negara Wuhan, Tiongkok virus covid-19 semakin merajalela ke beberapa negara. Seperti Negara Indonesia mulai ada masyarakat yang terinfeksi virus covid-19. Pada bulan maret 2020 masyarakat Indonesia mulai merasakan resah dengan adanya virus tersebut, karena sudah terdapat masyarakat yang terinfekis virus corona. Sedangkan semakin hari masyarakat yang terpapar virus corona atau covid-19 semakin bertambah. Karena kasus

¹ Dr. Rachma Fitriati dkk, Buku Saku Desa Tangguh Bencana Lawan COVID-19,(Jakarta: Direktorat Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri, Juli 2020), hlm 1

covid-19 di Indonesia semakin bertambah pemerintah mengambil langkah tegas yaitu dengan pembatasan sosial bersekala besar.²

Dengan adanya pembatasan sosial bersekala besar ini berdampak bagi seluruh masyarakat Indonesia. Dampak yang terjadi akibat virus covid-19 seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan.³ Salah satu pembatasan sosial bersekala besar yaitu dibidang pendidikan. Menti Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran Nomer 4 tahun 2020 Tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19. Didalam surat edara tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilakukan atau dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh. Dengan adanya pembelajaran berbasis daring memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar dirumah dapat fokus dalam pendidikan kecakapan hidup yang berkaitan dengan pandemi covid-19.⁴

Pembelajaran berbasis daring bagi anak-anak sekolah dasar yaitu belajar jarak jauh/daring dengan bimbingan orangtua. Belajar berbasis daring juga memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Serta anak-anak juga memiliki waktu leluasa untuk belajar, kapanpun dan dimanapun. Dan bagaimana cara berinteraksi anak-anak dengan guru, cara berinteraksi yaitu

² Yuliana,"corona virus diseases (covid-19); sebagai tinjauan literature",wellness and healthy magazine , volume 2 no 1, februari 2020, hlm 188

³ Rindam Nasruddin ,Islamul Haq,"Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah", Jurnal Sosial & Budaya Syar-I, vol 7, no 7, 2020, hlm 642

⁴ Wahyu Aji Fatma Dewi," Dampak covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Dring di Sekolah Dasar",jurnal ilmu pendidikan, volume 2 No 1, April 2020, hlm 56

dengan menggunakan beberapa aplikasi yaitu seperti classroom, video conference, telepon atau live chat, zoom dan whatsapp grup. Pembelajaran berbasis daring ini dikatakan berhasil tergantung dengan karakter masing-masing anak dan lingkungan belajar.⁵

Sendangkan untuk daerah-daerah terpencil Pembelajaran berbasis daring yang ditetapkan oleh Pemerintah mengakibatkan gangguan dalam pembelajaran oleh guru, siswa, dan orangtua. Pembelajaran daring menyebabkan psikis anak menurun dan kualitas keterampilan anak menurun.⁶ Selain itu untuk daerah terpencil, perbatasan, perdesaan atau pelosok internet hal yang tidak mudah didapatkan.⁷ Salah satu Desa terpencil di daerah Gunungkidul yang terdampak pembelajaran berbasis daring yaitu Desa Saban.

Desa Saban adalah salah satu desa di Gunungkidul. Masyarakat di desa Saban mayoritas bekerja sebagai petani, karena Gunungkidul terkenal dengan daerah pegunungannya. Sedangkan sebagian masyarakat bekerja sebagai PNS, wirausaha, dan pedagang. Setiap hari masyarakat desa Saban pergi ke sawah untuk menanam padi, jagung dan kacang. Desa Saban bukan daerah terpencil di Gunungkidul, karena desa tersebut dekat dengan jalan raya. Serta sinyal di desa tersebut agak sulit, tapi desa Saban memiliki industri makanan yaitu

⁵ Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar", jurnal ilmu pendidikan, volume 2 No 1, April 2020, hlm 58

⁶ Husni, Sawitri, "Covid-19: Tingkat Stres Belajar Anak-anak di Daerah Terpencil", Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Vol. 5, No. 2, Januari-Juni 2021. Hlm 120

⁷ Prof. Suryanto, 25 september 2020, Jeritan Wilayah Terpencil dalam Pembelajaran Daring, <https://suryanto.id/jeritan-wilayah-terpencil-dalam-pembelajaran-daring/>, diambil 22 desember 2021, pukul 22:40 WIB

masyarakat membuat Jenang dan Babat Wingko yang sudah terkenal ke daerah-daerah di Gunungkidul. Anak-anak di desa Saban juga berpendidikan setara, karena di daerah tersebut terdapat TK, SD, SMP, SMA. Dalam masa pandemi covid-19 ini masyarakat desa Saban tidak terlalu berdampak dalam kehidupan sehari-hari, karena mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani. Jadi setiap hari tetep pegi ke sawah untuk menanam padi, kacang, dan jagung.

Untuk kegiatan Pendidikan di desa Saban juga menggunakan model pembelajaran berbasis daring. SDN Baran II di Saban, adalah salah satu sekolah yang telah lama berdiri yakni tahun 1975. Selama itu mereka melakukan proses belajar mengajar secara tatap muka. Secara teknis tidak ada kesulitan, karena komunikasi antara guru siswa dapat dilakukan secara langsung. Karena itu, presentasi juga tidak begitu tertinggal di bandingkan siswa-siswa lainnya di sekitar Gunungkidul. Namun, sejak pemerintah menetapkan proses daring maka keputusan ini dilakukan oleh siswa dengan cara mengadaptasikan diri pada proses pembelajaran daring, Pembelajaran daring merupakan hal yang baru bagi siswa. Dengan adanya model pembelajar berbasis daring menimbulkan banyak permasalahan. Salah satu permasalahannya terdapat diorangtua. Dimana dengan kondisi covid-19 saat ini orangtua yang mempunyai anak masih bersekolah harus beradaptasi dengan model pembelajaran saat ini. Masyarakat di Desa Saban mayoritas mata pencahariannya yaitu petani, dimana masyarakat setiap hari menghabiskan waktu untuk diladang menanam tanaman. Dengan pembelajaran daring

orangtua harus memiliki hp yang dapat mendukung pembelajaran daring. Serta kemampun orangtua dalam menggunakan aplikasi zoom dan whatsapp.

Permasalahan selanjutnya terdapat di anak-anak atau siswa, dimana sebelumnya pembelajaran bertatap muka dilakukan disekolahan bersama teman-temannya. Adanya covid-19 membuat anak-anak harus belajar dengan pembelajaran daring yaitu dengan aplikasi zoom dan whatsapp. Kendala dalam pembelajaran daring seperti hp yang dimiliki anak itu mendukung atau tidak dalam pembelajaran daring, kemampuan anak dalam memahami pembelajaran berbasis daring dan pemanfaatan waktu anak dalam mengikuti pembelajaran daring. Permasalahan lainnya yaitu lingkungan, dimana tempat tinggal anak tersebut terdapat sinyal atau tidak untuk melakukan pembelajaran daring. Sedangkan pihak sekolah dalam upaya mendukung pembelajaran daring memberikan kuota belajar kepada siswa dan menekankan pembelajaran daring melalui pesan whatsapp.

Berdasarkan penjelasan diatas penelitian ini penting, karena masyarakat di Desa Saban mayoritas bekerja sebagai petani. Dengan adanya covid-19 membuat masyarakat harus beradaptasi dengan keadaan saat ini dan terdapat kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran berbasis daring anak-anak desa Saban. Serta mengetahui factor yang menyebabkan berjalannya proses belajar mengajar pada pembelajaran daring.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah, bagaimana proses masyarakat dalam beradaptasi dengan pembelajaran berbasis daring di Desa Saban?

C. TUJUAN PENELITIAN

Mengacu pada rumusan masalah di atas, memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui proses masyarakat dalam beradaptasi dengan pembelajaran berbasis daring.

D. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu dan menambah strategi dalam pembelajaran berbasis daring.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran untuk pemerintah dan guru terkait pengembangan Pendidikan.

E. TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan peneliti mencari dan membaca literatur yang ada, peneliti mendapatkan beberapa judul penelitian yang ada perbedaan dengan judul yang penelitian ini diantaranya :

Pertama, penelitian ini dilakukan oleh Niki Raga Tantri yang berjudul “Kehadiran Sosial dalam Pembelajaran Daring Berdasarkan Sudut Pandang

Pembelajaran Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh”. Hasil penelitian ini menunjukkan Kehadiran sosial dalam pembelajaran daring sangat dikaitkan dengan salah satu elemen untuk meraih keberhasilan pembelajaran yang bermakna. Selain itu, kehadiran sosial dalam pembelajaran daring dinilai sangat penting untuk menghindari besarnya *drop out* pada pembelajar dikarenakan lingkungan belajar yang didominasi dengan model berbasis teks dan kurang tersedianya simbol-simbol komunikasi non-verbal dan informasi sosio-emosional seperti dalam kelas-kelas tatap muka. Dari penelitian yang sudah dilakukan, hubungan sosial mampu dihadirkan dalam pembelajaran kelas daring melalui sudut pandang pembelajar yang sudah mengalami pembelajaran tersebut. Kehadiran sosial dilihat dari 3 aspek yaitu aspek keterhubungan, aspek pembelajaran, dan aspek sosial. Adapun yang dapat dihadirkan dari aspek keterhubungan adalah adanya interaksi yang baik antara pembelajar, mempunyai ekspektasi yang sama terhadap hasil pembelajaran, rasa saling percaya, rasa peduli, rasa kekeluargaan, rasa kerjasama, dan tidak ada rasa keterasingan dalam kegiatan diskusi. Mengenai aspek pembelajaran dalam kehadiran sosial, pembelajar merasakan adanya rasa nyaman untuk berinteraksi sesama pembelajar, merasa didorong untuk bertanya, interaksi belajar yang baik, merasa mempunyai waktu belajar yang cukup, menerima umpan balik tepat waktu, perbedaan pendapat, keterbukaan dalam berpendapat, mendapat bantuan belajar dari pembelajar yang lain, kesesuaian materi dengan kebutuhan keilmuan, dan dorongan keinginan belajar. Sedangkan aspek sosial yang

muncul selama pembelajaran daring adalah pembelajar mampu menangkap kesan yang berbeda dari peserta pembelajaran daring yang lain walaupun hanya dengan media komunikasi forum diskusi dan fitur berbasis teks lainnya.

Kedua, Penelitian ini dilakukan oleh Eko Yulianto, Putri Dwi Cahyani, Sofia Silvianita yang berjudul “Perbandingan Kehadiran Sosial dalam Pembelajaran Daring Menggunakan Whatsapp Group dan Webinar Zoom Berdasarkan Sudut Pandang Pembelajar Pada Masa Pandemic COVID-19”. Hasil penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kehadiran sosial dalam pembelajaran daring menggunakan whatsapp group dan webinar Zoom, serta mengetahui preferensi mahasiswa terhadap kedua media pembelajaran tersebut. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument non tes dalam bentuk kuisioner dengan skala likert yang diadaptasi dari Tantri, 2018 untuk mengukur 2 (dua) aspek kehadiran sosial yaitu aspek keterhubungan dan aspek pembelajaran. Data diperoleh dari 50 mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa program studi akuntansi yang mengambil mata kuliah Bank dan Lembaga keuangan lainnya dan telah mengikuti perkuliahan sesuai jadwal menggunakan whatsapp group maupun webinar Zoom selama masa pandemi Covid-19. Data penelitian dianalisis menggunakan statistika deskriptif yaitu: mean (rata-rata) dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek keterhubungan dan aspek pembelajaran pada pembelajaran daring menggunakan whatsapp group menurut sudut pandang mahasiswa lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan webinar Zoom. Selain itu, 98% mahasiswa

lebih memilih menggunakan whatsapp group untuk digunakan dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19.

Tiga, penelitian ini dilakukan oleh Nourma Ulva Kumala Devi yang berjudul “Adaptasi Pranata Keluarga Pada Proses Pembelajaran E-learning Dalam Menghadapi Dampak Pandemi Covid-19“. Hasil penelitian ini menunjukkan Peran orang tua sangat di perlukan untuk proses pembelajaran anak selama study from home ini, peran orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak – anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri di rumah agar tidak terlarut dan menularkan wabah pandemi ini. Orang tua merasa pembelajaran di rumah sangat efektif untuk diterapkan namun bukan berarti pembelajaran di sekolah tidak lebih efektif dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran di rumah, hal ini dikarenakan pembelajaran di rumah lebih cenderung kepada banyaknya pemberian tugas yang dapat dibantu dibimbing pengerjaannya oleh orang tua di rumah. Pembelajaran di rumah dinilai tetap mampu meningkatkan kualitas pembelajaran begitupun dengan pembelajaran di sekolah, pembelajaran di rumah dinilai tidak lebih menguntungkan bagi siswa menurut sebagian orang tua, karena di sekolah siswa dapat berinteraksi langsung dengan guru dan bisa bersosialisasi dengan teman-temannya. Banyak dari orang tua yang setuju jika selama pembelajaran di rumah, orang tua lah yang juga ikut membantu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, walaupun tidak sedikit juga yang merasa hal ini menjadi tambahan aktivitas

orang tua selain mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Pembelajaran di rumah juga dinilai memiliki lebih banyak pengeluaran untuk pulsa maupun kuota internet demi mendukung proses pembelajaran Sebagai upaya memutus rantai penularan covid 19 banyak orang tua menilai bahwa orang tua dapat meningkatkan kelekatan hubungan dengan anaknya dan orang tua dapat melihat langsung perkembangan kemampuan anaknya.

Empat, penelitian ini dilakukan oleh Andri Anugrahana yang berjudul “Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dialami guru selama Covid-19 pandemi di mana guru harus melakukan pembelajaran online. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei online. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner online ke 64 responden guru sekolah dasar. Ditemukan bahwa 98% dari guru sekolah dasar responden telah melakukan pembelajaran online selama pandemi Covid-19, dan 1 guru tidak menggunakan model online. Informasi yang didapat adalah 100% guru melakukan model online (dalam jaringan) pembelajaran. Lebih dari 9 media digunakan oleh para guru SD di Bantul distrik selama pandemi ditawarkan yaitu WhatsApps, WhatsApp Web, Google, Ruang Kelas, Google Grup, TeamLink, Microsoft Teams, Kaizala Microsoft, Zoom Meeting & Webinar, Youtube, Google Hangouts, dan lainnya. 100% guru atau sebanyak 64 guru sedang belajar dengan aplikasi WhatsApps sebagai pilihan pertama.

Selanjutnya, 15% guru menggunakan beberapa aplikasi pendukung WhatsApp. Google Class adalah opsi kedua. Opsi ketiga adalah bentuk Google sebanyak 12% atau 8 guru. Penggunaan Google Formulir adalah untuk siswa lembar kerja. Pilihan keempat adalah YouTube dengan sebanyak 7% atau 5 guru. Video pendek terkait materi yang diajarkan dalam 10-20 menit. Aplikasi kelima adalah Zoom Cloud Rapat hanya 3% atau 2 guru yang memilih platform ini.

Hambatan, solusi dan harapan dalam pembelajaran dengan menggunakan sistem daring menjadi topik yang menarik dalam masa pandemi Wabah Covid-19 ini. Meski dalam kondisi yang serba terbatas karena pandemic COVID-19 tetapi masih dapat melakukan pembelajaran dengan cara daring. Hanya hal yang menjadi hambatan adalah orang tua harus menambah waktu untuk mendampingi anak-anak. Sedangkan dari segi guru, guru menjadi melek teknologi dan dituntut untuk belajar banyak hal khususnya pembelajaran berbasis daring. Sistem pembelajaran daring ini dapat dijadikan sebagai model dalam melakukan pembelajaran selanjutnya.

Lima, penelitian ini dilakukan oleh Tsaniya Zahra Yuthika Wardhani, Hetty Krisnani yang berjudul “Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online di Masa Pandemi Covid-19”. hasil penelitian menunjukkan Sebagai bagian dari upaya menghentikan penyebaran wabah Covid-19, pemerintah telah mengalihkan kegiatan pembelajaran dari sekolah ke rumah masingmasing siswa. Agar tak disalahartikan sebagai hari libur, siswa pun diberi tugas-tugas pembelajaran agar mereka tetap dalam

suasana belajar. Karena itu, para guru diwajibkan mendesain sedemikian rupa tugastugas bagi peserta didik selama di rumah. Untuk itu, komunikasi merupakan kunci yang sangat penting dilakukan oleh pihak sekolah (guru) dan orangtua agar proses sekolah online ini tetap terlaksana secara intens dengan hasil yang tak terpaut jauh dengan pembelajaran tatap muka (di kelas). Selain itu, guru juga harus membawa budaya belajar di sekolah ke dalam rumah (ruang keluarga) para peserta didik. Artinya, dengan berbagai tugas yang disiapkan itu, para guru harus mengondisikan para orang tua siswa seperti halnya di sekolah. Jika ini terkondisikan secara baik, akan membawa peserta didik ke dalam suasana pembelajaran di lingkungan sekolah. Penting bagi orang tua untuk menjadi roda kemudi pada kendaraan pembelajaran, memberikan bimbingan dan informasi di sepanjang perjalanan, sehingga anak-anak mereka tetap berada di jalur dan tidak terganggu atau dihalangi untuk mencapai potensi akademik mereka.

Enam, penelitian ini dilakukan oleh Wafiq Mahmudi, Reno Fernandes yang berjudul “Adaptasi Siswa Terhadap Pola Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Solok”. Hasil penelitian menunjukkan siswa SMAN 1 Solok cenderung beradaptasi secara negative selama pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19. Sepanjang pelaksanaan pembelajaran PJJ secara daring terdapat perubahan pada perilaku belajar siswa. Akibatnya dalam pembelajaran daring siswa menjadi malas, kebiasaan menunda-nunda untuk menyelesaikan tugas, dan berbuat kecurangan dalam belajar baik itu

tugas, kuis, ulangan harian serta ujian. faktor yang menyebabkan siswa beradaptasi secara negatif selama belajar daring adalah kurangnya komunikasi yang terjadi selama pembelajaran antara guru dan siswa, tugas yang diberikan guru ketika belajar daring sangat banyak serta guru jarang memberikan penjelasan materi kepada siswa ketika belajar sehingga siswa terbebani dan tidak mengerti dalam belajar. Dalam hal ini guru tidak bisa disalahkan dalam mengambil tindakan. Karena guru-guru juga perlu melakukan adaptasi dan belum memiliki persiapan yang matang untuk menghadapi kondisi ini. Lingkungan belajar siswa di rumah membuat siswa terlalu sibuk mengurus pekerjaan rumah sehingga pembelajaran menjadi tidak produktif. Oleh karena itu, supaya proses belajar dan mengajar dalam pembelajaran daring ini berhasil, perlu dilakukan kerjasama dan usaha yang maksimal baik itu dari pemerintah, sekolah, guru, siswa serta orang tua. Selain itu, perlu untuk menimbulkan kesadaran dalam diri siswa bahwa pembelajaran daring ini sangat penting karena ini merupakan langkah awal yang dilakukan siswa untuk menggapai masa depan yang diinginkan.

Tujuh, penelitian ini dilakukan oleh Siti Sultonah, Septi Kuntari yang berjudul “Adaptasi Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Era 4.0 Pada Masa Pandemi Covid-19”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan sosial yang cepat dalam bidang pendidikan yang mengharuskan siswa untuk menyesuaikan diri dengan proses pembelajaran daring. Adapun adaptasi siswa diantaranya adalah mempelajari

dan memahami apa yang dimaksud dengan pembelajaran daring secara mandiri dengan mengandalkan youtube dan google. Hasilnya saat ini siswa mulai mahir menggunakan teknologi dan berbagai media online sebagai penunjang pembelajaran berkat adaptasi yang dilakukan. Karena dengan adanya pelaksanaan pembelajaran daring mendorong para siswa untuk berupaya meningkatkan kompetensinya dalam hal penguasaan teknologi di era digital 4.0 untuk menunjang pembelajaran di masa pandemi.

Delapan, penelitian ini dilakukan oleh Anggi Nuryanti dkk yang berjudul “Adaptasi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Sebagai Bentuk Upaya Mitigasi Selama Pandemi Covid-19”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing siswa memiliki perbedaan kesiapan dan adaptasi selama pembelajaran online. Hal tersebut ditunjukkan dengan presentase adaptasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan presentase kesiapan, sehingga siswa SD di Kabupaten Sragen lebih membutuhkan kesiapan selama pembelajaran online berlangsung.

Perbedaan penelitian yang akan saya laksanakan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini melihat bagaimana proses adaptasi masyarakat desa Saban, Karangwunu, Rongkop, Gunungkidul dalam menghadapi pembelajaran berbasis daring, karena di desa Saban mayoritas orangtua murid bekerja sebagai Petani, serta melihat bagaimana masyarakat menyikapi hambatan-hambatan yang ada dilingkungan tempat tinggalnya.

F. LANDASAN TEORI

Baru-baru ini dampak covid-19 pembelajar diindonesia menggunakan model pembelajaran daring. Dan dibawah ini teori yang berkaitan dengan permasalahan diatas :

a. Teroi Agil (adaptation, gool attainment, integration, latent maintenance)

Menurut Parson (Laurer,1982) studi mengenai perubahan sosial harus dimulai dengan struktur social. Struktur social didefinisikan sebagai tatanan atau suasana social yang cesara vertical maupun horizontal atau dapat didefinisikan sebagai cara bagaimana suatu masyarakat terorganisir dalam hubungan.

Agar seluruh system dapat hidup dan berlangsung, terdapat fungsi atau kebutuhan yang harus dipenuhi. Dua hal pokok dari kebutuhan itu ialah yang berhubungan dengan system internal atau kebutuhan dengan lingkungannya dan berhubungan dengan pencapaian sasaran atau tujuan.

Secara deduktif Parson menciptakan empat kebutuhan fungsionan yaitu latent maintenance, integration, goal attainment, dan adaptation yang dikenal dengan teori AGIL. Fungsional itu antara⁸:

- a) Adaptation, yaitu suatu sistem harus mampu menanggulangi situasi eksternal yang gawat juga harus menyesuaikan dengan lingkungan dan menyesuaikan lingkungan dengan kebutuhan

⁸ Mohammad Syawaludin, " Alasan Talcott Parsons Tentang Pentingnya Pendidikan Kultur", Ijtimaiyya, vol. 7, no 1, februari 2014, hlm 156-157

atau keperluan baik yang sederhana maupun rumit harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan baik fisik maupun non fisik dan social.

- b) Goal attainment, suatu sistem harus bisa menjelaskan dan mencapai tujuan utamanya. Setiap tindakan manusia selalu mempunyai tujuan tertentu. Akan tetapi tujuan individual seringkali bertentangan dengan tujuan-tujuan lingkungan social yang lebih besar dari sekedar kepentingan individu.
- c) Integration, yaitu setiap sistem harus mempertahankan kordinasi internal dari bagian-bagian dan membangun komunikasi dengan setiap devisi atau harus mempertahankan kesatuannya.
- d) Latent maintenance, yaitu setiap sistem harus dapat menyeimbangkan keadaan sebisa mungkin. Saling menjaga memelihara dan memperbaiki baik motivasi individual maupun pola-pola cultural yang menciptakan dan menopang motivasi. Dengan menciptakan actor sebagai penyeimbang.

Menggunakan teori Agil dapat memecahkan penelitian yang akan saya laksanakan. Dengan teori ini saya dapat membantu menyimpulkan bagaimana masyarakat desa Saban dalam beradaptasi dengan pembelajaran berbasis daring. Serta bagaimana masyarakat mencapai tujuan yang diinginkan dengan kendala yang ada disekitarnya.

G. METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Karena peneliti menganggap bahwa permasalahan ini diteliti cukup kompleks dan dinamis. Sehingga data yang diperoleh dari narasumber tersebut. Dengan metode yang alami yaitu interview atau wawancara secara langsung dengan narasumber sehingga mendapatkan jawaban yang alamiah.⁹

Penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan mendiskripsikan latar belakang yang ingin mengetahui anak-anak sekolah dasar di Desa Saban Gunungkidul yang menggunakan pembelajaran berbasis daring efektif atau tidak dan apakah anak-anak merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran berbasis daring, dan upaya orangtua untuk mensukseskan pembelajaran daring.

b. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Saban, Kelurahan Karangwuni, Kecamatan Rongkop, Kabupaten Gunungkidul DIY. Karena di desa gunungkidul termasuk desa yang kesulitan terhadap sinyal dan pemahaman orangtua berkaitan dengan teknologi juga kurang. Dan anak memiliki kendala atau kesulitan yang

⁹ SyifaTiara Naziah, Luthfi Hamdani Maula, Astri Sutisnawati, "Analisis keaktifan belajar siswa selama pembelajaran daring pada masa covid-19 di sekolah dasar", jurnal jpsd, vol 7 no 2, tahun 2020, hlm 118

berbeda-beda. Yang mempengaruhi sukses dan tidaknya pembelajaran berbasis daring di desa Saban, Karangwuni, Rongkop, Gunungkidul.

c. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai catatan-catatan kecil terhadap perilaku obyek sasaran. Data dari observasi bisa digambarkan mengenai sikap, kelakuan, perilaku, tindakan atau keseluruhan dari interaksi antar manusia.

2) Wawancara

Menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara. Wawancara dilakukan dengan cara Tanya jawab secara langsung melalui tatap muka dengan informal untuk memperoleh jawaban mendalam dan ilmiah. Metode yang digunakan yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan, karena untuk menggali informasi tidak dapat dilakukan dengan cara observasi saja. Melainkan dengan menggunakan pertanyaan yang mendalam sesuai dengan permasalahan.

Untuk mengetahui dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan, dapat melakukan wawancara dengan orangtua siswa, anak-anak SD, dan Guru.

3) Uji Validasi Data

Untuk melakukan validasi data dapat dilakukan dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan menguji keabsahan data menggunakan perspektif lebih dari satu dalam membahas permasalahan-permasalahan yang dikaji, sehingga dapat dianalisis dengan penarikan kesimpulan yang lebih utuh dan menyeluruh.¹⁰

d. Teknik Analisis Data

Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

1) Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

¹⁰ Bachtiar S. Bachri, "Meyakini Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, no.1, April 2020, hlm 46-47

3) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses pengumpulan informasi-informasi penelitian dari awal penelitian seperti catatan kecil, wawancara, dan observasi. Sehingga dapat menarik kesimpulan dari penelitian.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan bertujuan untuk mempermudah penggambaran dalam penelitian. Penelitian ini terbagi menjadi lima bab yaitu sebagai berikut :

Bab I, berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan penelitian, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, membahas tentang gambaran umum mengenai lokasi penelitian. Seperti kondisi demografis, kondisi social, ekonomi, politik, budaya dan profil informan.

Bab III, membahas tinjauan umum berkaitan dengan adaptasi masyarakat Desa Saban, Karangwuni, Rongkop, Gunungkidul dalam pembelajaran berbasis daring di sekolah dasar.

Bab IV, pembahasan dan penemuan dari penelitian serta dianalisis oleh peneliti.

Bab V, bab penutup berisi kesimpulan dan diberikan saran untuk penelitian agar lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adaptasi masyarakat dalam Pembelajaran berbasis Daring di Gunungkidul. Pertama mempunyai alat komunikasi yang digunakan untuk pembelajaran seperti Hp android dan paket data. Kedua kemampuan siswa dan orangtua dalam memahami aplikasi-aplikasi yang digunakan oleh Guru. Ketiga mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran daring. Keempat pemahaman orangtua berkaitan pembelajaran daring. Kelima Guru memberikan materi-materi yang menarik, mudah dipahami. Dan harus menentukan penilaian yang berbeda dengan tatap muka.

Melaui konsep AGIL (adaptation, goal attainment, latent maintenance) milik Talcott Parsons. Menunjukkan bagaimana masyarakat Gunungkidul beradaptasi dengan pembelajaran berbasis daring. Berdasarkan pemahaman teori AGIL, adaptasi masyarakat dengan mempunyai alat komunikasi dan pendukung lainnya, mencapai tujuan masyarakat selain alat komunikasi mengikuti prosedur yang diperintahkan pemerintah, integrasi yang dibangun yaitu komunikasi yang baik antar siswa, guru dan orangtua, pemeliharaan pola seperti memberikan motivasi saat siswa atau orangtua merasa kesulitan. Hal ini berdasarkan pengalaman dan tindakan adaptasi masyarakat di Gunungkidul terkait dengan Pembelajaran Berbasis Daring.

B. Saran

Penelitian ini tidak lepas dari kekurangan peneliti dalam mencari hasil data penelitian. Penelitian ini terbatas hanya membahas adaptasi masyarakat berkaitan dengan Pembelajaran berbasis daring. Peneliti berharap untuk topik berkaitan dengan adaptasi pembelajaran berbasis daring dapat dikaji oleh penelitian-penelitian selanjutnya. Serta lebih banyak sumber dan referensi yang berkaitan dengan adaptasi pembelajaran berbasis daring agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Dr. Rachman Fitriati dkk. 2020. Buku Saku Desa Tangguh Bencana Lawan Covid-19. Jakarta: Direktorat Bina Pemerintah Desa Kementrian dalam Negri.

Mulyana dkk. 2020. Pembelajaran Jarak Jauh Era Covid-19. Jakarta Pusat: LITBANGDIKLAT

Jurnal :

Andina Prasetya, Muhammad Fadhil Nurdin, Wahyu Gunawan,” Perubahan Sosial Masyarakat dalam Perspektif Sosiologi Talcott Parsons di Era New Normal”, Sosieta Jurnal Pendidikan Sosiologi, volume II, no 1, juli 2021,

Bachtiar S. Bachri,” Meyakini Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif”, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, no.1 , April 2020

Husni, Sawitri, “Covid-19: Tingkat Stres Belajar Anak-anak di Daerah Terpencil”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Vol. 5, No. 2, Januari-Juni 2021

Mohammad Syawaludin,” Alasan Talcott Parsons Tentang Pentingnya Pendidikan Kultur”, Ijtimaiyya, vol. 7, no 1, februari 2014

Nanik Margaret Tarihoran, Wiputra Cendana, “Upaya Guru dalam Adaptasi Manajemen Kelas untuk Efektivitas Pembelajaran Daring”, Jurnal Perseda, vol 3, no 3, Desember 2020

Ratih Rahmawati, Suparman Jayadi,” Analisis Kasus pada Usaha Kecil dan menengah (UKM) “MS COLLECTION” kerajinan kain perca di Kelurahan Gandek Kecamatan Jebres kota Surakarta”. Jurnal Analisis Sosiologi, vol 8. No 1, April 2019

Rindam Nasruddin ,Islamul Haq,”Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah”, Jurnal Sosial & Budaya Syar-I, vol 7, no 7, 2020,

SyifaTiara Naziah, Luthfi Hamdani Maula, Astri Sutisnawati,” Analisis keaktifan belajar siswa selama pembelajaran daring pada masa covid-19 di sekolah dasar”, jurnal jpsd, vol 7 no 2,

Wafiq mahmud, Reno pamungkas, “Adaptasi Siswa Terhadap Pola Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Solok”, Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan, volume 4 No. 3 Tahun 2021

Wahyu Aji Fatma Dewi,” Dampak covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar”, jurnal ilmu pendidikan, volume 2 No 1, April 20

Yuliana,”corona virus diseases (covid-19); sebagai tinjauan literature”, wellness and healthy magazine , volume 2 no 1, februari 2020

Web :

Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M. Si, jumat 15 oktober 2010, Triangulasi Dalam penelitian Kualitatif <https://www.uinmalang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>, diakses Rabu 123 januari 2021 pukul 11:58 WIB

Prof. Suryanto, 25 september 2020, Jeritan Wilayah Terpencil dalam Pembelajaran Daring, <https://suyanto.id/jeritan-wilayah-terpencil-dalam-pembelajaran-daring/>, diambil 22 desember 2021, pukul 22:40 WIB

Samhis Setiawan, 03 januari 2021, pengertian analisis data – tujuan prosedur, jenis , kuantitatif, kualitatif, para ahli, <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-analisis-data/> , diakses Rabu 13 januari 2021 pukul 13:00 WIB

<https://www.google.com/search?q=GURU+SDN+BARAN+II+RONGKOP&oq=GURU+SDN+BARAN+II+RONGKOP&aqs=chrome..69i57j8976j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8#> , diambil pada tanggal 28 Februari 2021, pukul 19:30 WIB